

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang etos kerja tokoh Ginko dalam novel *Hanauzumi* karya Watanabe Junichi dengan tinjauan Sosiologi Sastra dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Etos kerja yang dimiliki tokoh Ginko terdapat beberapa bentuk. *Pertama* ulet, yaitu karena Ginko merupakan sosok yang tidak mudah menyerah dan gentar dalam meraih impiannya. *Kedua* tekun, yaitu Ginko merupakan sosok yang rajin dan bersungguh-sungguh. *Ketiga* disiplin, yaitu taat pada peraturan yang telah ditetapkan. *Keempat* baik hati, yaitu Ginko menjadi seorang dokter yang perhatian, ramah dan memiliki sifat yang dermawan. *Kelima* sopan, yaitu Ginko merupakan sosok yang berperilaku sopan santun dan berbudi bahasa yang baik. *Keenam* teliti, yaitu karena Ginko mengerjakan segala sesuatu dengan detail.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja Ginko, yaitu biologis, psikologis, spiritual dan sosial. Pada faktor biologis, disebabkan Ginko merupakan seorang perempuan. Keperempuanannya tersebut membuat Ginko memiliki sifat disiplin demi menjaga kehormatan dan harga dirinya sebagai seorang perempuan. Pada faktor psikologis, etos kerja Ginko dipengaruhi oleh perasaan malu yang didapatkannya saat dirawat di Rumah Sakit Juntendo. Kemudian faktor spiritual, karena dalam bekerja Ginko berlandaskan pada moral kebaikan dan pepatah lama “Kedokteran adalah

sebuah seni berbaik hati”. Terakhir, etos kerjanya dipengaruhi faktor sosial, yaitu pertama dalam bentuk solidaritasnya kepada kaum perempuan dan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonominya yang memburuk saat itu.

4.2 Saran

Penelitian tentang “Etos Kerja Tokoh Ginko dalam Novel *Hanauzumi* karya Watanabe Junichi; Tinjauan Sosiologi Sastra” ini baru meneliti tentang etos kerja tokoh utama, yaitu Ginko. Akan lebih baik jika ada penelitian selanjutnya menggali aspek-aspek lain yang terkandung dalam cerita novel tersebut dengan tinjauan yang berbeda. Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

